

Abstrak

Skripsi dengan judul “Pendidikan Bagi Perempuan (Studi Tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab) ” ini ditulis oleh Fakihudin Amani NIM. 2831133011, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, IAIN Tulungagung pembimbing Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A.

Kata Kunci : *Hak Perempuan, Pendidikan, Tafsir M. Quraish Shihab*

Perempuan dan peranannya dalam ranah sosial hari ini santer diperbincangkan dalam kajian keilmuan. Karena *stereotype* yang selalu disematkan kepada perempuan sering kali berimbas pada timpangan atas hak-hak perempuan dalam berbagai bidang termasuk pendidikan. Sering kali kita juga mendengar pemahaman yang menyatakan bahwa doktrin agama Islam hanya menempatkan perempuan di ruang domestik dan tidak menganjurkan perempuan untuk menuntut haknya dalam berpendidikan. Menyikapi hal ini, tampaknya penting menyoroti penelitian tentang hak perempuan dalam dunia pendidikan. Penulis ingin menyuguhkan pemikiran M. Quraish Shihab, seorang mufasir yang membawa nafas segar terhadap kajian Islam dan Perempuan. Ia konsisten mengatakan bahwa perempuan dalam penciptaan dan kedudukannya sama dengan laki-laki. Adapun fokus penelitian terbagi menjadi tiga: 1) Bagaimana pandangan M. Quraish Shihab tentang perempuan. 2) Bagaimana pandangan M. Quraish Shihab tentang hak perempuan dalam bidang pendidikan. 3) Bagaimana relevansi pemikiran M. Quraish Shihab tentang hak perempuan mendapatkan pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode analisis konten *library research*, obyek penelitian karya-karya M. Quraish Shihab.

Hasil dari penelitian ini: 1) M. Quraish kurang setuju apabila Qs. *an-Nisa*’ ayat 1 di pakai sebagai dasar bahwa perempuan diciptakan dari tulang rusuk Adam. Menurutnya ayat ini kurang otoritatif untuk menjelaskan asal kejadian perempuan. Dalam konteks ini M. Quraish Shihab mempercayai bahwa asal-kejadian perempuan dari jenis yang sama. Hal ini ia sandarkan kepada ayat-ayat al-Qur’an seperti Qs. *al-Hujurat* ayat 13 yang dimaknai sebagai asal penciptaan manusia adalah sperma dan indung telur atau ovum. 2) Quraish Shihab memandang bahwa laki-laki dan perempuan memiliki tugas dan peranannya masing-masing. Dalam rangka mensukseskan tugas manusia sebagai *khalifah* di bumi. Hal ini menuntut seluruh manusia untuk mengeksplorasi diri untuk memperkaya pengetahuan. Termasuk, ketika perempuan megakses pendidikan untuk memperkaya ilmunya. Hal ini sesuai dengan al-Qur’an untuk menjadi manusia pembelajar seperti yang tergambarkan dalam Qs. *al-‘Alaq* ayat 1-5. 3) Relevansi dari pemikiran M. Quraish Shihab adalah hak perempuan untuk mendapatkan pendidikan haruslah terus dirawat dan digelorakan oleh setiap orang atau perempuan itu sendiri. Karena perempuan adalah salah satu kunci utama terciptanya generasi unggul. Sebagai orang tua, lelaki juga memiliki kewajiban membentuk karakter seorang anak. Namun, Perempuan adalah sekolah yang bila disiapkan dengan baik akan melahirkan manusia unggul, bahkan generasi tangguh dan luhur untuk membangun sebuah peradaban umat manusia.

Abstract

The thesis with the title "Education for Women (Al-Misbah Interpretation Studied by Quraish Shihab)" was written by Fakihudin Amani NIM. 2831133011, Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Usuluddin, Adab, and Da'wah, IAIN Tulungagung supervisor Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A.

Keywords: *Women's Rights, Education, Tafsir M. Quraish Shihab*

Women and their role in the social sphere today are widely discussed in scientific studies. Because stereotypes that are always pinned to women often impact on the imbalance of women's rights in various fields including education. Often we also hear the understanding that Islamic religious doctrine only places women in the domestic space and does not encourage women to claim their rights in education. In response to this, it seems important to highlight research on women's rights in education. The author wants to present the thoughts of M. Quraish Shihab, a commentator who brings fresh breath to the study of Islam and women. He consistently said that women were equal in their creation and position with men. The focus of the study is divided into three: 1) What is the view of M. Quraish Shihab about women. 2) What is the view of M. Quraish Shihab about women's rights in education. 3) How is the relevance of M. Quraish Shihab's thoughts about the right of women to get an education. This research uses the library research content analysis method, the research object of the works of M. Quraish Shihab.

The results of this study: 1) M. Quraish does not agree if Qs. an-Nisa 'verse 1 is used as the basis that women were created from Adam's ribs. According to him, this verse is less authoritative to explain the origin of the occurrence of women. In this context M. Quraish Shihab believes that the origins of women are of the same type. This he relies on verses of the Koran such as Qs. al-Hujurat verse 13 which is interpreted as the origin of human creation is sperm and ovaries. 2) Quraish Shihab views that men and women have their respective duties and roles. In order to succeed human tasks as caliphs on earth. This requires all humans to explore themselves to enrich knowledge. Including, when women access education to enrich their knowledge. This is in accordance with the Qur'an to become a human learner as illustrated in the Qs. al-'Alaq verses 1-5. 3) The relevance of the thought of M. Quraish Shihab is that the right of women to get an education must continue to be cared for and encouraged by each person or woman herself. Because women are one of the main keys to the creation of a superior generation. As parents, men also have an obligation to shape the character of a child. However, women are schools that if properly prepared will give birth to superior human beings, even a formidable and noble generation to build a human civilization.